

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mengikuti negara maju lainnya, Indonesia sedang berkembang menjadi salah satu negara tujuan bisnis dan wisata, dua hal yang selalu berkaitan. Hal ini diperkuat dengan perkembangan pariwisata Kota Semarang yang menunjukkan angka signifikan. Pada tahun 2013 wisatawan nusantara yang berkunjung ke Kota Semarang adalah sebanyak 1.944.979 orang. Angka tersebut sudah termasuk wisatawan yang berkunjung untuk kegiatan yang berkaitan kepentingan pekerjaan seperti konvensi, *meeting*, hingga pameran/ekshibisi, atau yang lebih dikenal dengan istilah MICE (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*).

Perkembangan kegiatan *exhibition* merupakan bagian dari industri pariwisata masa kini yang memberikan warna dalam kegiatan bisnis industri pariwisata dunia. MICE dan bisnis pariwisata merupakan bisnis dengan peluang tinggi yang memberikan kontribusi secara ekonomi berlebih bagi negara berkembang karena dalam pelaksanaannya banyak sekali menggunakan fasilitas pariwisata. Beberapa pihak-pihak yang akan mendapat keuntungan dari event MICE antara lain :

- *Profesional Exhibition Organizer (PEO)*
- *Professional Conference Organizer (PCO)*
- Stan Kontraktor
- *Freight Fowarder*
- *Supplier*
- *Florist*
- *Event Organizer*
- *Hall Owner*
- Tenaga kerja musiman
- Percetakan
- Transportasi
- Biro Perjalanan Wisata
- Agen Perjalanan Wisata
- Hotel
- Perusahaan souvenir
- UKM

Melihat peluang besar pada dunia MICE, sebagai salah satu kota besar di Indonesia Semarang berupaya mengejar ketertinggalan di bidang bisnis MICE ini. Untuk dapat menyetarakan dengan kota berkembang lainnya di bidang MICE seperti Jakarta dan Bali, dibutuhkan bangunan yang mampu menampung kegiatan tersebut. *Trend* di Kota Semarang yang sedang marak saat ini adalah pertumbuhan hotel dengan fasilitas *convention hall/meeting room* di dalamnya, seperti Hotel Grasia, Aston, Semesta, Crowne Plaza, Santika Premiere, Muria, Patra, dan lainnya.

Keberadaan *hall* di kebanyakan hotel di Kota Semarang pada akhirnya kurang mampu menampung banyaknya kegiatan yang antri hendak diselenggarakan di tempat tersebut. Hal tersebut terlihat pada pelonjakan jumlah event yang diadakan di Kota Semarang setiap tahunnya. Sehingga dibutuhkan sebuah bangunan khusus untuk acara MICE yang mampu

menampung peserta dalam jumlah besar di Semarang. Bisnis yang dilaksanakan di Pemerintah Kota Semarang saat ini antara lain dalam bentuk festival (40%), pameran (30%), pagelaran (13,3%), budaya (13,3%) serta road show (3,34%). Pameran menduduki posisi kedua sebagai bisnis yang paling sering direncanakan oleh Pemerintah Kota Semarang.

Salah satu lokasi strategis yang diharapkan mampu menampung pusat kegiatan MICE di Semarang adalah daerah PRPP yang berada dibawah naungan PT. PRPP. Area seluas ±12 ha ini telah memiliki 4 unit Balai Agung dan 6 unit Sasana yang mampu menampung kegiatan ekshibisi. Namun kondisinya saat ini tidak lagi sebaik dulu karena faktor usia bangunan dan perawatan. Selain karena letaknya yang dilewati jalur utama transportasi (Bandar Udara Internasional Ahmad Yani dan Pelabuhan Tanjung Emas), area PRPP ini telah dicanangkan menjadi Kawasan Wisata Terpadu dengan mengadakan revitalisasi penambahan pengadaan *convention hall, hotel/resort, amusement park, mall*, dan lain-lain. Sejak tahun 2010 tercatat sebanyak empat calon investor yang berminat dengan rencana revitalisasi area ini, mereka adalah PT. SJP, Hi Concept, Grup Gendis Multi Manis, dan Siamex Ltd.

Beberapa event pameran berskala nasional maupun internasional telah dilaksanakan PRPP, diantaranya adalah PPGI Expo 2007 yang diadakan oleh Perusahaan Grafika Indonesia pada tanggal 26-28 April 2007. Pada tanggal 23-26 Mei 2007 diadakan Pameran Mesin Textil International (*sematex – Semarang International Garment and Textile Machinery & Accessories Exhibition*). Event ini diiukti oleh 13 negara dan berhasil mencetak transaksi senilai ±US\$ 21.000, dan *Acceleree Auto Contest*. Selain itu, beberapa event telah terjadwal dan menjadi event tahunan yang diselenggarakan di PRPP seperti IKAPESTA, *Wedding Expo, Jateng Fair* dan lainnya. Kesuksesan pameran-pameran berskala nasional maupun internasional yang diselenggarakan di PRPP memberikan kepastian bahwa pada tahun-tahun berikutnya event yang sama akan diselenggarakan lagi di tempat ini. Oleh karena itu kebutuhan akan adanya ruang pamer sudah bisa dikatakan mendesak.

Di sekitar area PRPP terdapat kawasan wisata yang sedang terus mengembangkan wilayahnya, yaitu Kawasan Marina di bawah naungan PT. IPU. Sejak tahun 2006 kawasan Marina telah mulai melakukan pengembangan menuju arah barat dengan pengurangan tanah(reklamasi) dengan luasan mencapai puluhan hektar yang akan dijadikan pusat pariwisata dilengkapi hotel, apartemen, *mall*, dan lainnya, namun belum dengan sebuah *exhibiiton center*. Lokasi pengembangan ini dekat dengan PRPP, sehingga diharapkan keberadaan *exhibition center* di PRPP mampu mewardahi kebutuhan tempat untuk mengadakan acara yang berkaitan dengan kegiatan ekshibisi.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Memperoleh suatu judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu konsep yang spesifik sesuai dengan originalitas/karakter judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan tersebut agar dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan *Exhibition Center* di Semarang, berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan (*design guidelines aspect*) dan alur pikir proses

penyusunan LP3A(Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur), serta desain grafis yang akan dikerjakan.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subyektif

Sebagai salah satu syarat pemenuhan Tugas Akhir untuk mencapai jenjang Strata 1 Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang nantinya dapat digunakan sebagai pegangan dan pedoman dalam perancangan *Exhibition Center* di Semarang.

1.3.2. Obyektif

Tambahan pengetahuan dan wawasan tentang *Exhibition Center* pada tulisan ini, dan selanjutnya diharapkan dapat berguna sebagai pedoman dalam perancangan tempat pengadaan kegiatan ekshibisi di Semarang.

1.4. Ruang Lingkup

Lingkup pembahasan perencanaan dan perancangan *Exhibition Center* di Semarang ini terfokus pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, seperti aspek fungsional, teknis, kinerja, konstektual dan arsitektural. Hal-hal di luar ilmu arsitektur yang mempengaruhi dan mendasari perancangan tidak dibahas secara mendalam, namun tetap dipertimbangkan dalam pembahasan.

1.5. Metode Pembahasan

1.5.1. Metode Deskriptif

Merupakan metode pembahasan dengan mengumpulkan, memaparkan, dan menganalisa serta menyimpulkan data primer maupun sekunder, sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Data-data yang dimaksud adalah dasar tinjauan fisik dan non fisik serta literatur yang berkenaan dengan studi perencanaan dan perancangan ini.

1.5.2. Metode Dokumentatif

Merupakan metode dengan mendokumentasikan data-data yang dibutuhkan berkaitan dengan perencanaan dan perancangan *Exhibition Center*. Diantaranya adalah observasi lapangan, wawancara dengan pihak terkait guna melengkapi data yang diperoleh dari observasi lapangan, dan studi pustaka untuk memperoleh data literatur.

1.5.3. Metode Komparatif

Selain menggunakan metode deskriptif dan dokumentatif, metode komparatif digunakan untuk melengkapi data-data pada pembahasan ini, yaitu dengan membandingkan proyek-proyek sejenis di Semarang ataupun kota lain.

1.6. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran umum *Semarang Exhibition Center* berupa latar belakang perencanaan dan perancangan, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metoda pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir yang berupa diagram.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang substansi data-data tentang *Semarang Exhibition Center* berupa tinjauan umum *exhibition center*, tinjauan tentang konsep *one-stop service*, dan perbandingan dengan obyek sejenis di luar kota.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Berisi data-data berupa tinjauan umum lokasi, data-data pendukung tentang perlunya keberadaan *exhibition center*, dan gambaran tentang *exhibition center* yang ada di Kota Semarang saat ini.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi tentang pendekatan untuk menentukan kapasitas, ruang, dan tapak gedung ekshibisi.

BAB V KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi tentang kesimpulan dari pendekatan program dan bab-bab sebelumnya.

1.7. Alur Pikir Pembahasan



F E E D B A C K